

STRATEGI PENGGUNAAN *SOFT MATERIAL* DAN *HARD MATERIAL* DI WISATA COBAN TALUN KOTA BATU

SKRIPSI



Oleh

YOAKIM ANSIMUS BEREK

NIM : 2015320042

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
2020**

**STRATEGI PENGGUNAAN *SOFT MATERIAL* DAN *HARD MATERIAL* DI WISATA COBAN TALUN KOTA BATU
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Arsitektur Lanskap di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang**



Oleh

YOAKIM ANSIMUS BEREK

NIM : 2015320042

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2020**

RINGKASAN

YOAKIM ANSIMUS BEREK. 2015320042. Strategi Penggunaan *Soft Material* dan *Hard Material* di wisata Coban Talun Kota Batu Jawa Timur. Pembimbing Utama :Irawan Setyabudi. Pembimbing Pendamping : Riyanto Djoko

Salah satu wisata alam air terjun di Kota Batu adalah Coban Talun yang memadukan wisata alam dan wisata buatan, dan sering digunakan sebagai tempat berkemah dan *Apache Camp*. Coban Talun memiliki volume air yang cukup besar. Wisata Coban Talun dikelola oleh perhutani dan bekerja sama dengan masyarakat serta menyediakan wahana-wahana yang menghibur wisatawan. Didalam Kawasan memiliki beragam jenis fasilitas musolah, balai serba guna, kantin, area parkir dan masih banyak lagi. Adapun wahana yang ditawarkan berupa air terjun, hutan pinus dan taman bunga. Fasilitas pendukung yang sudah memenuhi kebutuhan wisatawan adalah upaya untuk mempertahankan tingkat kenyamanan wisatawan. Di dalam kawasan wisata coban talun juga masih memiliki banyak kekurangan di beberapa area seperti Welcome Area dan Area Parkir. Permasalahan yang terdapat pada welcome area seperti penataan vegetasi kurang beraturan sehingga pertumbuhannya juga lambat sedangkan permasalahan yang terdapat pada area parkir adalah belum terdapat elemen keras seperti susunan paving pada area parkir sehingga pada saat musim hujan akan mengakibatkan kesulitan bagi para pengunjung untuk memarkirkan kendaraannya. Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana Mengkaji tentang elemen penyusun taman pada kawasan wisata Coban Talun apakah perpaduan antara wisata alam dan wisata buatan itu sesuai dengan standarnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan analisis distribusi frekuensi. Tahap pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah koesioner yang berisikan pertanyaan dari peneliti yang berkaitan dengan elemen keras ataupun elemen lunak yang terjadi di wisata coban talun. Dari penelitian ini diperoleh 11 strategi kajian *soft material* dan *hard material* wisata coban talun dan dijadikan rekomendasi.

Kata kunci : Elemen, Taman, Perilaku Pengunjung, Perbaikan penataan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batu adalah sebuah kota yang ada di Malang Raya Propinsi Jawa Timur, Indonesia. Mulanya Kota Batu merupakan salah satu Kota yang masih bergabung dengan Kabupaten Malang namun kemudian Kota Batu terpisah dari Kabupaten Malang dan menjadi kota otonom dan kota madya yang diresmikan pada tanggal 17 Oktober 2001. Secara geografis memiliki suhu udara yang mencapai rata-rata 11-27 °c dengan keadaan topografi yang memiliki dataran tinggi dan perbukitan.

Kota Batu memiliki panorama yang eksotis serta berbagai macam wisata alam maupun wisata buatan yang ada, sehingga dapat mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara. Situs dan bangunan peninggalan Belanda masih dipertahankan sampai saat ini dan dijaikan tempat wisata yang menyeimbangkan antara nuansa Arsitektur Eropa dan pegunungan yang indah.

Peningkatan yang besar sudah terjadi terhadap masyarakat Kota Batu ketika diawali dengan terpilihnya Bapak Edy Rumpoko sebagai walikota. Beliau menetapkan potensi alam yang ada dan di canangkanlah program Kota wisata Batu (KWB).

Objek wisata menjadi peluang bagi pihak swasta dan pelaku usaha agar menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan dalam perjalanan wisata. Salah satu perilaku yang mempengaruhi wisatawan akan berdampak pada karakter yang terbentuk dari dalam diri seseorang dan lingkungan yang mendorong perilaku individu sebelum tanggapan terhadap kunjungan wisatawan dihasilkan.

Menurut Yoeti (2005), berbagai fasilitas atau fasilitas pariwisata saling melengkapi satu sama lain. Dalam hal suatu objek wisata akan meningkatkan jumlah kunjungan, maka perlu diperhatikan fasilitas utama pariwisata, fasilitas pelengkap pariwisata, dan fasilitas penunjang pariwisata berupa sarana dan prasarana umum.

Wisata Coban Talun adalah air terjun alami. Aksesibilitasnya cukup mudah dan dekat dengan pusat kota. Kawasan wisata Coban Talun ini terletak di Dusun Junggo, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Coban Talun memadukan wisata alam dan wisata buatan, sehingga sering dijadikan tempat camping dan *Apache Camp*, taman bunga, omah oyot, alas pinus dan 1000 taman ayunan. Nama Coban Talun sendiri mengacu pada sebuah objek wisata air terjun dengan volume yang cukup besar dari aliran Sungai Berantas. Wisata ini dikelola oleh perhutani dan bekerja sama dengan masyarakat untuk menyediakan wahana yang menghibur wisatawan. Di dalam kawasan terdapat berbagai jenis mushola, aula serbaguna, kantin, area parkir, dan masih banyak lagi. Wahana yang terpicat adalah air terjun, hutan pinus, dan taman bunga.

Elemen-elemen penyusun dalam suatu wisata sangat beragam, dan dikelompokkan menjadi dua elemen yaitu elemen keras (*Hard Material*) yang artinya tampilan penyusun yang berifat keras, dan elemen lunak (*Soft Material*) yang memiliki arti penyusun yang bersifat lunak. Umumnya, sebuah wisata yang dibuat akan mengikuti desain wisata itu sendiri sehingga tercipta keselarasan diantara keduanya.

Di dalam kawasan wisata coban talun juga masih memiliki banyak kekurangan di beberapa area seperti Welcome Area dan Area Parkir. Permasalahan yang terdapat pada welcome area seperti penataan vegetasi kurang beraturan sehingga pertumbuhannya juga lambat sedangkan permasalahan yang terdapat pada area parkir adalah belum terdapat elemen keras seperti susunan paving pada area parkir sehingga pada saat musim hujan akan mengakibatkan kesulitan bagi para pengunjung untuk memarkirkan kendaraannya.

Sesuai dengan hasil penjelasannya saya dapat menentukan judul penelitian. **“Strategi Penggunaan *Soft Material* Dan *Hard Material* di Wisata Coban Talun”.**

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apa saja elemen penyusun taman yang ada di wisata Coban Talun?
- b. Bagaimana strategi penggunaan bentuk dan fungsi elemen penyusun yang ada di kawasan wisata Coban Talun?

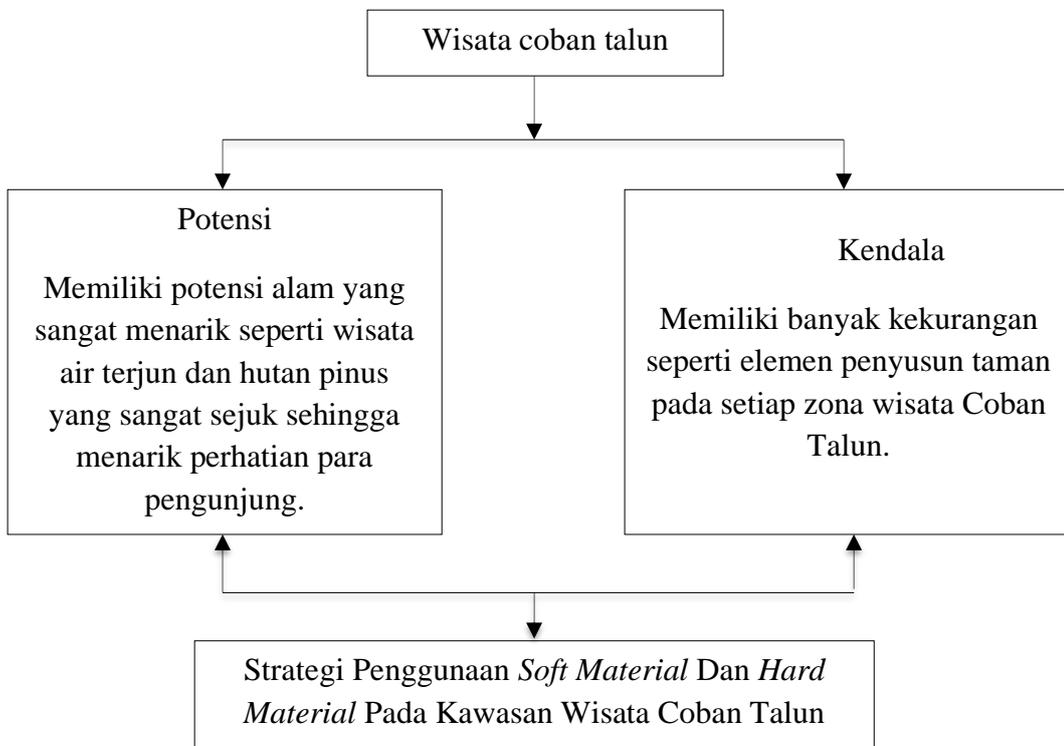
1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengidentifikasi bentuk dan fungsi *Soft material* dan *Hard material* di kawasan wisata Coban Talun.
- b. Menghasilkan rekomendasi dan penggunaan *soft material* dan *hard material* di kawasan wisata Coban Talun

1.4 Manfaat

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pengelola wisata terhadap pengunjung yang berperilaku buruk terhadap sarana-sarana penunjang wisata.
- b. Bagi Instansi pendidikan agar penelitian ini akan dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pikir



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, HS. 2006. Pengelolaan Taman dan Pemeliharaan Taman pada Lanskap Industri. Rajawali Press. Jakarta.
- Ashihara, Y. 1996. Perancangan Eksterior dalam Arsitektur, Penerbit Abdi Widya, Bandung.
- Azkiya F. 2016. Rumah. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Bahri. 2007. Gerabah/pot. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Chahyat. Y. 2016. Pencegah Erosi. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Chelin. 2018. Ayunan. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- David, dan Rangkuti. F. 2005 "Manajemen Strategis", ed. Sepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Hakim, R. 2012. Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap: Prinsip Unsur dan Aplikasi Desain. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 384 hlm
- Hardi. W. 2014. Tugu. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Ikraith. 2018. Tugu. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Irwanto. 2016. Pengendali Iklim. (online) <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Iskandar. 2014. Taiwan Beauty. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Kadmiya. 2018. Gerabah Pot. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Kinney, T. C. dan Taylor, J. R. 1991. Riset Pemasaran. Terjemahan. Jilid I. Erlangga, Jakarta.
- Khalik N.N. 2018. Kontrol Pandangan. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Parker, Ian. 2008. Psikologi Kualitatif. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Prihastomo. B. 2016 Pembatas Fisik. (online). <https://www.google.com>. 09/07/2019

- Rachman,R.2014. Patung.(online). <https://www.google.com>. 09/07/2019
- Rangkuti, F. 1997 Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Riniagustina**.2017. *Begonfile* .(online).<https://www.google.com>. 09/07/2019
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Afabeta Bandung.
- Simond, J.O. 1983. Landscape Architecture. McGraw-Hill. New York.331p
- Stephani.2018. Batu- Batuan.(online).[https:// www.google.com](https://www.google.com). 09/07/2019.
- Swidiawati.2017. Nilai Estetis.(online). <https://www.google.com>. 09/07/2019.
- Titian. 2017. Habitat Hewan.(*online*). [https:// www.google.com](https://www.google.com). 09/07/2019.
- Vincent.1873. Seni Lukisan.(online).<https://www.google.com>. 09/07/2019.
- Wita. 2016. Jalan Setapak.(online). <https://www.google.com>. 09/07/2019.
- Yayuk.2017. Air .(online).[https:// www.google.com](https://www.google.com). 09/07/2019.
- Yuanita. 2015. Kursi/bangku taman.(online).[https:// www.google.com](https://www.google.com). 09/07/2019.
- Yuanita.2016. Gazebo.(online). [https:// www.google.com](https://www.google.com). 09/07/2019.
- Yuanita.2016. Pagar Taman.(online). [https:// www.google.com](https://www.google.com). 09/07/2019.